

LAMPIRAN 2

Cuplikan catatan lapangan hasil wawancara penulis dengan KKM di MV. NYK Vega yang dilaksanakan pada saat penulis melaksanakan praktek laut.

Teknik : Wawancara
 Penulis/*Engine Cadet* : Dwi Maryuana Restu
 KKM/*Chief Engineer* : Rus Claudiu
 Tempat, Tanggal : *Engine Control Room*, 2 Septembr 2016

- Penulis : Selamat siang *chief* (“*Chief*” panggilan untuk KKM).
- KKM : Iya, selamat siang Restu.
- Penulis : Mohon izin bertanya *chief*, dari waktu pengujian air ketel pertama sampai saat ini tadi saya melakukan pengujian air ketel, tapi hasilnya jelek. Kenapa ya *chief*?
- KKM : Oiya Restu, karena air yang kita pakai sebagai air ketel saat ini air yang disuplay dari darat, jadi airnya kurang bagus kalo dipakai untuk air ketel. jadi waktu itu setelah *dry-dock*, air ketel juga mengalami penurunan hasil ujinya.
- Penulis : Lalu apakah ada penyebab lain *chief* kenapa kualitas airnya turun?
- KKM : Ada lagi Res, Karena kemarin *FWG* kita bocor pipa *evaporator*nya dan rusak *mechanical seal* pompa distillatonya, jadi air pengisian di *cascade tank* juga masih sama sebagian airnya masih air dari darat itu.
- Penulis : Oiya *chief*, jadi apa yang harus kita lakukan agar hasil pengujian airnya normal dan sesuai standar?
- KKM : Yang harus dilakukan agar kualitas air kembali normal lagi, kamu harus melakukan pengujian air secara rutin, kemudian menambahkan *chemical* sesuai hasil uji ketel, dan lakukan *blowdown* secara rutin, dan kemudian kita harus menambah air yang di tangki air tawar dengan air hasil dari *FWG* biar air yang masuk pengisian di *cascade tank* dari tangki air tawar juga air yang baik untuk digunakan sebagai air ketel, bukan air dari darat yang tidak jelas kandungannya itu.

Penulis : Oiya siap *chief*, jadi kita harus perbaiki *FWG*nya dulu ya *chief*, lalu apa yang harus dilakukan untuk menambal kebocoran itu *chief*?

KKM : Seperti yang kita lakukan kemarin restu, pertama kita cari tau dulu pipa mana yang bocor, dengan cara setelah *cover* bagian bawah *FWG* dibuka lalu kita buka sedikit katup masuk air pemanas yang dari *jacket cooling* itu, nah kan nanti terlihat lubang pipa mana yang bocor dengan adanya air pemanas yang keluar, setelah itu difoto atau ditandai dulu, kemudian tutup lagi katup airnya itu, lalu ditambal pakai *plug* dari tembaga. Kalau sudah ditambal dilakukan pengujian, atau dicek, sama seperti tadi caranya. Nah untuk mencegahnya bocor lagi, pada saat pengoperasian mesin *FWG*, buka atau nutup katup air pemanasnya secara pelan-pelan saja, jangan langsung dibuka, tujuannya untuk menghindari *thermal shock* dan terjadinya kebocoran lagi.

Penulis : Oiya *chief* terimakasih banyak untuk ilmunya hari ini.

KKM : Oke Restu, lain kali kalo ada yang perlu ditanyakan lagi silahkan tanyakan aja.

Penulis : Siap *chief*.

